BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini kemajuan teknologi sangatlah pesat. Kemajuan teknologi pastinya juga bersentuhan dengan komputer. Komputer merupakan sarana komunikasi yang sangat dibutuhkan bagi setiap manusia. Begitupun didunia kesehatan, komputer sangat berperan penting atas kemajuanya dunia kesehatan, terbukti bahwa proses pengolahan data tidak terkomputerisasi seperti menggunakan dokumen, penyimpanan data masih menggunakan arsip, sistem arsip yang digunakan masih berupa arsip kertas. Sistem penyimpanan data berbasis kertas ini memiliki beberapa kelemahan. Pertama, arsip dalam bentuk kertas memerlukan ruang yang besar untuk penyimpanannya. Misalnya data jual beli obat di apotek, data pegawai apotek, tentunya berkas data yang disimpan sangat banyak dan memerlukan tempat berupa lemari atau bahkan ruangan khusus untuk menyimpan semua data tersebut. Kedua, data tersebut sulit untuk diakses bila sewaktu-waktu dibutuhkan kembali. Walaupun sudah tersusun secara abjad, namun tetap membutuhkan waktu untuk melakukan pencarian data yang diperlukan tersebut. Ketiga, data berbasis kertas memiliki tingkat keamanan yang rendah. Data bisa dicuri oleh pihak-pihak yang mungkin bisa menyalahgunakan data tersebut. Data juga bisa hilang atau rusak karena kelembaban tinggi, serangan rayap, maupun kebakaran. Karena itu diperlukan pengolahan data dan penyimpanan data secara canggih dengan menggunakan aplikasi komputer.

Penerapan sistem informasi diberbagai apotek dapat mempermudah pengolahan data-data yang diperlukan oleh apotek dan sistem informasi mampu memberikan tingkat keamanan dalam penyimpanan data yang baik. Salah satu apotek dapat ditempatkan sistem informasi adalah Apotek Baldes.

Apotek Baldes merupakan salah satu apotek yang menyediakan obat bebas dan obat resep yang diperlukan masyarakat dalam membantu mewujudkan tercapainya kesehatan. Dengan terus berkembangnya apotek ini, mendorong pihak apotek untuk melakukan perbaikan disegala aspek dan salah satu wujud perbaikan tersebut adalah dengan menggunakan sistem komputerisasi dibeberapa bagian seperti penjualan obat, pembelian obat dan pembuatan laporan yang masih belum terkomputerisasi.

Kegiatan sistem informasi penjualan dan pembelian obat di Apotek Baldes masih terdapat kelemahan seperti pencatatan mengenai data persediaan obat masih dilakukan dengan memeriksa data penjualan dan pembelian obat dari buku-buku transaksi atau dengan pencatatan setiap obat yang diketahui persediaannya kosong saat kegiatan transaksi penjualan berlangsung dan penyimpanan data berupa arsip menyebabkan kesulitan untuk pencarian data yang dibutuhkan, serta laporan yang ada hanya mencatat tentang pengeluaran dan pendapatan, tidak ada laporan penjualan obat, pembelian obat, persediaan obat dan pemesanan obat. Dengan permasalahan yang ada Apotek Baldes peneliti akan membuat sistem penjualan obat dan pembelian obat terkomputerisasi sehingga membantu pihak apotek dalam kegiatanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan inilah penulis mencoba mengembangkan sistem informasi yang telah ada dan dari penelitian ini kami mengangkat judul "Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Obat pada Apotek Baldes Sukabumi".

1.2 Indentifikasi dan Rumusan Masalah

Dalam penulisan terdapat Indentifikasi Masalah dan Rumusan Masalah.

1.2.1 Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengindentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Proses pengolahan data yang terdapat pada Apotek Baldes ini belum terkomputerisasi dimana sistem yang ada hanya pembukuan sederhana, pembukuan tersebut meliputi pencatatan penjualan, pencatatan pembelian, serta pencatatan persediaan. Akibatnya banyak obat yang diasumsikan hilang padahal petugas apotek salah dalam pengolahan data obat.
2. Masih adanya kesalahan pencatatan mengenai data persediaan obat. Karena masih dilakukan dengan mengecek data penjualan dan pembelian obat dari buku-buku transaksi atau dengan mencatat setiap obat yang diketahui persediaannya kosong saat kegiatan transaksi penjualan berlangsung.

3. Laporan yang ada hanya mencatat tentang pengeluaran dan pendapatan, tidak ada laporan penjualan obat, pembelian obat, persediaan obat dan pemesanan obat.
4. Penyimpanan data masih menggunakan berupa arsip sehingga menyulitkan petugas apotek untuk pencarian data yang dibutuhkan dan membutuhkan waktu yang lama.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menggambarkan proses atau prosedur Sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang sedang berjalan di Apotek Baldes meliputi, penjualan dan pembelian obat, persdiaan obat, pemesanan obat serta laporan.
2. Bagaimana membuat sistem informasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Baldes yang diusulkan meliputi, penjualan dan pembelian obat, persdiaan obat, pemesanan obat serta laporan di apotek baldes.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan dan pembelian obat di Apotek Baldes yang diusulkan agar terhindar dari kesalahan fungsional sistem.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang diusulkan kedalam bahasa pemograman yang terintegrasi dengan database sehingga menjadi paket aplikasi yang siap pakai di Apotek Baldes.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi penjualan dan pembelian obat di Apotek Baldes, dengan sistem informasi ini penulis berharap pihak Apotek dapat meningkatkan oprasional pelayanan serta mempermudah dan mempercepat kinerjanya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menggambarkan proses atau prosedur yang sedang berjalan di apotek Baldes yang meliputi penjualan dan pembelian obat, persdiaan obat, pemesanan obat serta laporan.
2. Untuk membuat sistem informasi penjualan dan pembelian obat di apotek Baldes yang diusulkan meliputi persdiaan obat, penjualan dan pembelian obat, persdiaan obat, pemesanan obat serta laporan di apotek baldes.
3. Untuk melakukan pengujian terhadap sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang diusulkan di apotek Baldes agar terhindar dari kesalahan fungsional sistem.
4. Untuk melakukan implementasi sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang diusulkan kedalam bahasa pemograman yang terintegrasi dengan database sehingga menjadi paket aplikasi yang siap pakai di apotek Baldes.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yaitu :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi apotek Baldes dengan penelitian ini dapat memberikan kemudahan dalam proses pengolahan data penjualan dan pembelian obat dan untuk pihak apotek dengan adanya pembuatan sistem informasi penjualan dan pembelian obat dapat meningkatkan pelayanan yang cepat serta penjualan dan pembelian obat untuk pelanggan di Apotek Baldes terus lebih maju.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Dengan adanya penulisan laporan ini, diharapkan berguna bagi semua pihak, diantaranya :

a. Bagi Pengembangan ilmu

Usulan penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan bidang keilmuan khususnya bidang keilmuan Sistem Informasi tentang sistem informasi penjualan dan pembelian obat. Diharapkan temuan–temuan yang diperoleh dapat menjadi bahan–bahan pengkajian dan pengembangan bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia khususnya mahasiswa jurusan Sistem Informasi.

b. Bagi Peneliti

Usulan penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti sendiri khususnya dalam menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisis dan melatih daya pikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada didalam lapangan, khususnya dalam perancangan dan pembuatan sistem informasi penjualan dan pembelian obat.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil penelitian tentang perancangan dan pembuatan sistem informasi penjualan dan pembelian obat sekaligus sebagai referensi didalam penulisan.

1.5 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Adapun batasan masalah sebagai berikut :

1. Dalam pembuatan laporan penjualan dan pembelian yang dibuat hanya untuk pembayaran secara tunai.
2. Sistem ini membahas penjualan dan pembelian obat resep dan obat bebas, tidak membahas obat resep racikan walaupun dari resep dokter.
3. Pada sistem ini tidak membahas mengenai data pembeli.
4. Pembuatan laporan meliputi transaksi penjualan obat, transaksi pembelian obat dan laporan pemesanan dan laporan stok minimum.
5. Pengguna sistem ini hanya bagian admin, kasir, gudang dan pemilik.
6. Sistem ini tidak membahas sistem rekam medis.
7. Sistem ini tidak menjual obat bebas secara eceran.
8. Setiap pembelian obat resep, pembeli harus membawa resep dokter atau salinan resep.

9. Tidak membahas laporan keuangan perusahaan (laba dan rugi).

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian sebagai berikut :

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Apotek Baldes beralamat di JL. Balai Desa No 4 Sukabumi

1.6.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2014/2015															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi kebutuhan :																
	a.Observasi																
	b.Wawancara																
2	Membuat *prototype*																
	a. Mempelajari data																
	b. Analisis kebutuhan data																
3	Evaluasi *prototype*																
	a. Merancang interface																
	b. Merancang masing-masing interface																
4	Pengkodean sistem																
	a. Menetapkan design																
	b. Menetapkan aplikasi																

5	Pengujian sistem															
	a. Aplikasi															
	b. Oleh user															

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Skripsi ini, penulisannya dalam beberapa bab, yang mana pada setiap bab menjelaskan secara terperinci isi dari bab-bab tersebut. Dalam sistematika penulisan ini, terdiri dari 5 bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang: Latar Belakang Penelitian, Identifikasi dan Rumusan Masalah. Maksud dan Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Batasan Masalah, Lokasi dan Waktu Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori pendukung penganalisaan dan pengembangan sistem, yang meliputi: pengembangan sistem, perancangan sistem, konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, pengertian obat khusus dan bebas, serta teori-teori lainnya yang digunakan untuk mendukung penganalisaan dan pengembangan sistem baru yang diusulkan.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan secara singkat profil perusahaan, metode penelitian yang mencakupi design penelitian,

metode pengumpulan data, serta pengujian software, dan analisis sistem yang sedang berjalan di Apotek Baldes.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan penjabaran hasil desain yang diusulkan oleh peneliti, perancangan sistem yang akan dibuat, perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, implementasi, dan pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil analisa dan rancangan sistem dalam rangka menjawab tujuan penelitian yang diajukan, serta saran-saran yang penulis berikan untuk lebih memaksimalkan kinerja sistem.